

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengertian produksi yang sering beredar dalam kehidupan sehari-hari hanya terbatas pada produksi barang saja. Dalam konteks ilmu ekonomi, pengertian produksi tidak hanya sekedar produksi barang saja, namun lebih luas dari konteks tersebut. Produksi berarti suatu kegiatan yang digunakan untuk mewujudkan manfaat suatu produk atau jasa bagi kebutuhan masyarakat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa segala kegiatan yang dapat meningkatkan kegunaan suatu produk dapat dikatakan sebagai suatu proses produksi.¹

Produksi merupakan pusat perolehan bagi perusahaan secara keseluruhan baik untuk barang dan jasa tertentu dari perusahaan. Proses produksi merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan, karena jika terhenti maka perusahaan akan mengalami kerugian dan setiap perusahaan tidak menginginkan adanya kerugian tersebut. Forsyth menjelaskan, agar dapat bertahan dan tetap kompetitif dalam berkarir (bekerja), setiap pegawai harus lebih produktif, efisien dan efektif di bidang tempatnya bekerja. Hal ini disebabkan karena seluruh aspek pekerjaan menuntut manusia bekerja keras untuk mencapai efisiensi yang maksimal untuk memperoleh output baik berupa barang maupun jasa.

Dalam ilmu ekonomi Islam, produksi adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh atau menambah keuntungan dengan cara menggali sumber sumber keuangan yang diberikan Allah SWT untuk dimanfaatkan guna memenuhi

¹ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Solo : Era Adicitra Intermedia, 2011), 160.

kebutuhan umat, sehingga kegiatan produksi hendaknya diarahkan pada kebutuhan masyarakat luas. Sistem produksi berarti serangkaian prinsip produksi dan faktor produksi yang tidak dapat dipisahkan.

Adanya prinsip produksi dalam Islam artinya untuk menghasilkan sesuatu yang halal, yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi dari sumber bahan baku hingga jenis produk seperti barang dan jasa manufaktur. Sekaligus faktor produksi artinya segala sesuatu yang menunjang keberhasilan produksi, misalnya faktor alam, faktor tenaga kerja, modal dan manajemen. Tidak ada definisi produk dapat dilepaskan sesuai kebutuhan. Produksi berarti memenuhi segala kebutuhan melalui kegiatan usaha, karena salah satu tujuan utama usaha adalah memenuhi kebutuhan dan keinginan orang.² Untuk bertahan hidup, manusia membutuhkan makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal.³

Pada periode ini, usaha kecil dan menengah berkembang pesat. Hal ini dikarenakan banyak orang memilih memulai usaha kecil-kecilan karena merupakan bisnis yang fleksibel. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh perorangan atau perusahaan di semua sektor perekonomian. Banyaknya perusahaan baru tidak menghilangkan risiko munculnya pesaing baru dengan produk serupa atau berbeda.⁴

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membuat manusia menjadi lebih produktif, efisien dan produktif. Pola-pola tersebut menuntut perusahaan sebagai produsen untuk benar-benar mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan mengikuti tren yang ada. Fenomena ini memaksa produsen harus pintar-pintar

² Gitosudarmo Indriyo, *Manajemen Pemasaran*, (Penerbit : Bpfe – Yogyakarta. 2012), 145.

³ Chalil Zaki Fuad, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 34.

⁴ Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 17.

melakukan inovasi, seperti mendesain ulang produk lama atau mengembangkan produk baru agar masyarakat tertarik untuk membelinya. Perusahaan harus dikelola dengan baik untuk menghasilkan produk dengan biaya penjualan dan persaingan yang tinggi agar tidak kalah bersaing dengan kompetitor lainnya. Oleh karena itu, demi kelangsungan hidup suatu perusahaan, penting untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan preferensi pasar. Merancang dan mengembangkan produk berkualitas adalah kunci kesuksesan bisnis.⁵

Baik itu makanan atau fashion, perusahaan selalu memiliki produk yang ingin ditawarkan kepada konsumen. Memilih produk yang tepat untuk dipasarkan merupakan hal penting dalam menentukan arah bisnis Anda. Selain itu, pengusaha harus memahami konteks kebutuhan dan keinginan pasar. Hal ini sesuai dengan pengertian produk sebagai sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk diketahui, digunakan, dimiliki, atau dikonsumsi untuk memuaskan suatu kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu, perusahaan bekerja keras untuk memastikan produk yang dihasilkannya dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memperluas pangsa pasarnya.⁶

Pengelolaan budidaya ikan lele dapat dengan mudah dilakukan di berbagai lokasi. Hal tersebut dikarenakan ikan lele dapat bertahan hidup dalam keadaan tanpa air mengalir. Selain itu, ikan lele memiliki padat tebar yang tinggi sehingga kesempatan mendapatkan hasil dari budidaya tersebut dapat dimaksimalkan. Budidaya ikan lele dapat dilakukan di berbagai metode di antaranya kolam ikan

⁵ Endang Sulistiya Rini, *Peran Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Penjualan Ekonomis*, (2013), 30.

⁶ M. Anang Firmansyah, *Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy)*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 2.

biasa, *Natural Water System* (NWS), *Recirculation Aquaculture System* (RAS), dan budikdamber.⁷

Desa Montok Kecamatan Talang Siring Kabupaten Pamekasan terdapat suatu usaha olahan lele Dapur AIM. Usaha ini dilakukan oleh satu keluarga dengan beberapa bantuan sanak keluarga dalam satu *tanian lanjheng*. Dalam menjalankan usahanya mereka sangat kompeten, baik dalam manajemen produksi maupun produk yang dihasilkan.

Dalam proses produksi melewati berbagai proses mulai dari penyortiran ikan lele, pengulitan ikan lele, pemotongan, pengukusan, pembaluran bahan bakyu dengan bahan pendukung, penjemuran, penggorengan hingga pengemasan produk olahan. Tak hanya itu, dari waktu ke waktu dengan produksi olahan lele dalam mengembangkan produknya tanpa membuang satu pun bagian dari bahan utama (lele). Mulai dari kepala, tulang, hingga ekor lele. Adapun berbagai produk yang dihasilkan diantaranya : bakso lele *frozen*, nugget lele, *krisple* (krispi lele), Abon lele, pastel abon lele, judule stick dan berbagai produk lainnya. Dalam berbagai olahan lele ini dapat disajikan sebagai menu jajanan maupun lauk pauk sehari-hari.

Melalui produksi yang baik diharapkan produk yang dihasilkan tersebut dapat memenuhi serta memuaskan para konsumen dan dapat menjaga kelangsungan hidup produk serta meningkatkan volume penjualan perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga perusahaan akan dapat mempertahankan dan memperluas pasarnya ke berbagai pangsa pasar lain. Produksi yang dilakukan Dapur AIM di Desa Montok adalah dengan menambah jumlah produk yang ada, bukan mengganti produk yang sudah ada.

⁷ Nursandi, Juli. *Budidaya Ikan Dalam Ember 'Budikdamber' Dengan Aquaponik Di Lahan Sempit*, (2018), 8.

Keunikan produksi dengan menghasilkan berbagai macam produk serta manajemen produksi yang dilakukan oleh satu keluarga ini, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana implementasi produksi serta produksi olahan lele dalam perspektif ekonomi islam. Sehingga mampu bersaing dengan industri-industri olahan lainnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul **“Produksi Olahan Lele Dapur AIM di Desa Montok Talang Siring Perspektif Ekonomi Islam.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan oleh peneliti, maka fokus penelitian yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana implementasi produksi olahan lele Dapur AIM di desa Montok Talang Siring ?
2. Bagaimana produksi olahan lele Dapur AIM di desa Montok Talang Siring dalam Perspektif Ekonomi Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi serta produksi olahan lele AIM dapur di desa Montok Talang Siring dalam perspektif ekonomi islam.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan terkait produksi, di samping itu juga untuk memenuhi persyaratan skripsi.
2. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang, khususnya produksi olahan lele serta budidaya lele.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Sebagai informasi ilmiah yang dapat menjadi bahan acuan, sumbangan data, informasi dan pemikiran bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian tentang produksi olahan lele AIM dapur dalam perspektif ekonomi islam.

E. Definisi Istilah

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami penelitian ini maka diperlukan uraian atau makna dari beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang peneliti definisikan, diantaranya :

1. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.⁸

⁸ Nur Rianto Al Arif Dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010), 148.

2. Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
3. Lele adalah sejenis ikan yang hidup di air tawar. Ikan ini mempunyai ciri-ciri khas dengan tubuhnya yang licin, agak pipih memanjang serta memiliki sejenis kumis yang panjang, mencuat dari sekitar bagian mulutnya.
4. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.
5. Ekonomi islam adalah ilmu ekonomi yang prinsip penyelenggaraannya berdasarkan pada syariat Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut adalah Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai produksi dalam perspektif ekonomi islam :

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul, Penerbit, Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dhia-ul Haq, Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kegiatan	- Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif.	- Produk yang dihasilkan.

	<p>Produksi Kerupuk Ikan (Studi Usaha Kerupuk Ikan Di Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik). (Brawijaya : 2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan produksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariat islam. - Bahan utama yang digunakan sejenis ikan. 	
2.	<p>Nursani Alvia, Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada keripik Cinta Mas Hendro Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat). (2023).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. - Kegiatan produksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariat islam. - Adanya produksi memiliki tujuan yang sama untuk kemaslahatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk yang dihasilkan. - Bahan baku utama yang digunakan ubi kayu, ubi jalar dan pisang. - Permasalahan yang dihadapi.